



► PROYEK SENTRA PKL

Warga Terdampak Diminta Legawa

GONDONAN—Pemda DIY segera memulai proyek pembangunan sentra pedagang kaki lima (PKL) di lahan bekas Bioskop Indra. Tahap awal, yakni pengosongan lahan, bakal dilaksanakan pekan ini. Sejumlah pihak terdampak diminta untuk legawa.

Pt Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral (DPUP-ESDM) DIY, M. Mansur, mengatakan, sebelum tahap pembongkaran, jajarannya lebih dulu melaksanakan tahap pembersihan lapangan. Ia hanya mengatakan pembersihan lapangan akan dilakukan pekan ini, tanpa merinci lebih jauh kapan hal itu tepatnya akan dilaksanakan.

"Kami jajaki dulu komunikasi dengan warga yang masih menempati bangunan di sebelah barat eks Bioskop Indra. Jumlahnya berapa keluarga saya kurang tahu, tapi sampai sekarang masih ada," ucapnya melalui sambungan telepon, Senin (26/3).

Mansur menambahkan, DPUP-ESDM DIY telah menginformasikan ihwal rencana pembangunan melalui sebuah pengumuman yang dipasang di lokasi. Surat pemberitahuan itu dipasang di salah satu tembok bangunan yang terletak di depan gedung bioskop.

Dalam pengumuman itu tertulis Pemda DIY segera memulai pembangunan gedung dan bangunan penunjang lainnya di lahan bekas Bioskop Indra.

Pemberitahuan ini ditujukan bagi warga yang berdiam di dalam dan sekitar gedung bekas Bioskop Indra.

"Lahan 5.000 meter persegi itu sepenuhnya milik Pemda DIY. Jadi, harapannya mereka bisa legawa. Kami tetap mengedepankan komunikasi dan memberi waktu pada mereka untuk berkemas-kemas," kata Mansur.

Sebagai informasi, gedung sentra PKL akan dibangun tiga lantai dan dibagi menjadi lima zona. Proses konstruksi diperkirakan memakan waktu 10 bulan dengan biaya mencapai Rp44 miliar. Untuk sementara, Pemda DIY fokus pada proses konstruksi. Urusan PKL akan diurus belakangan.

Salah satu petugas parkir di lahan bekas Bioskop Indra, Kuncoro, mengatakan hingga saat ini masih ada satu kepala keluarga yang tinggal di sisi barat gedung bioskop. Menurutnya, hingga kini belum ada pemberitahuan langsung dari Pemda DIY mengenai pembangunan sentra PKL. Menurutnya, pengumuman hanya dilakukan dalam bentuk tertulis.

"Kalau dulu bilangannya masih boleh buat parkir sementara. Tapi saat ini masih tahap [sidang] pengadilan. Pak Sukrisno Wibowo mengajukan gugatan," ujar pria yang mengaku sebagai adik ipar Sukrisno Wibowo ini. Sukrisno adalah orang yang selama ini mengklaim sebagai pewaris sah lahan bekas Bioskop Indra. (Ketut Sawitri Mustika)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005